

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Terciptanya sumber daya manusia yang tinggi berdasarkan kualitas pendidikan yang bermutu sejak dimulainya seseorang belajar disekolah. Pendidikan yang bermutu akan meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dalam kehidupan, sehingga memunculkan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dalam berkehidupan didasarkan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi yang luas dan kesiapan dalam dunia kerja. Kesiapan dalam dunia kerja dalam pendidikan yaitu berupa pengalaman yang didapat seseorang dari pendidikan itu sendiri, pengalaman dalam dunia kerja biasanya didapatkan dalam menempuh pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sejalan dengan misi SMK yaitu “Meningkatkan kualitas pembelajaran SMK Unggul Merata untuk menghasilkan lulusan berdaya saing dalam bekerja.”

Untuk tercapainya kesiapan dalam dunia kerja didalam pendidikan SMK dibutuhkan seorang siswa yang memenuhi syarat-syarat kesiapan kerja dari berbagai aspek seperti mental dalam diri siswa, adanya kreativitas, mempunyai keahlian khusus/*softskill*, adanya dorongan/motivasi, dan adanya pengalaman praktik pekerjaan pada setiap siswa. Namun kenyataannya dalam pelaksanaan pendidikan SMK masih banyak siswa yang belum memenuhi syarat-syarat kesiapan dalam dunia kerja sehingga untuk dapat langsung terjun kedalam dunia kerja masih kurang maksimal, aspek yang membuat kesiapan dalam diri siswa tersebut kurang/belum siap adalah pengalaman yang didapat dalam pelaksanaan praktik

kerja industri kurang dikarenakan siswa hanya mampu melakukakn pekerjaan-pekerjaan kecil, kurang leluasa dalam bekerja yang seharusnya banyak pekerjaan yang bisa dilakukan siswa dalam menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam sekolah karena dalam lingkungan sekolah hanya berfokus terhadap teori, dan minimnya praktik dan aspek motivasi diri siswa untuk bekerja kurang dikarenakan siswa melihat disekitar banyaknya tamatan SMK yang belum bekerja sesuai dengan bidangnya yang dapat mempengaruhi motivasi kerja siswa berkurang serta kurangnya pemahaman dan kenyamanan dalam pelaksanaan praktik kerja industri yang mengakibatkan siswa tidak dapat mengetahui pencapaian kerja mereka yang dapat mempengaruhi motivasi kerja dalam diri siswa Kurangnya kesiapan kerja dapat dilihat dari data tingkat pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan pada data tabel BPS berikut ini :

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tingkat pengangguran terbuka (%) berdasarkan tingkat pendidikan (Agustus 2023)
Tidak tamat SD dan tamat SD	2,56
Tamat SMP	4,78
Tamat SMA	8,15
Tamat SMK	9,31
Diploma I/II/III	4,79
Sarjana I/II/III	5,18

(Sumber : data BPS tingkat pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan per Agustus 2023)

Pada data tabel diatas tingkat pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan yang paling banyak adalah tingkat tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dimana mencapai angka 9,31%. Hal tersebut terjadi dikarenakan siswa yang tamat SMK kurang mempunyai kesiapan kerja, pengalaman dunia kerja yang hanya sedikit, pengaruh lingkungan sekitar yang menjadikan tamatan SMK sebagai salah

satu syarat akhir dari pendidikan, dan kurangnya motivasi. Mengenai hal tersebut upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesiapan siswa dengan diberikan kegiatan diluar sekolah dalam hal ini disebut Praktik Kerja Industri (PRAKERIN). kegiatan ini selain bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mental, kreativitas dan keahlian/*softskill* siswa juga untuk menambah pengalaman dalam mengenal dunia kerja, dapat menjalin kerja sama antara masyarakat, dan menjadikan motivasi dalam diri siswa agar dapat mencapai cita-cita.

Praktik kerja industri ini dilaksanakan pada lembaga yang terkait yaitu antara disekolah dan di dunia kerja. Tujuan program praktik kerja industri ini untuk pemenuhan kompetensi sesuai dengan tuntutan kurikulum, implementasi kompetensi kedalam dunia kerja, dan penumbuhan minat serta motivasi kerja. Tujuan tersebut sejalan dengan UU Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, dan PP Nomor 1990 tentang pendidikan menengah kejuruan. Dengan pelaksanaan praktik kerja industri, pihak sekolah menerjunkan langsung pada siswa pada dunia kerja dan memungkinkan siswa untuk lebih mengembangkan potensi diri serta dapat menambah pengalaman didunia kerja dan menumbuhkan motivasi siswa.

Praktik kerja industri (PRAKERIN) ini bermanfaat bagi siswa untuk memperoleh pengalaman di dunia kerja. Jika proses pendidikan telah selesai dan dilaksanakan dengan baik, maka siswa akan mendapatkan pengalaman dan motivasi untuk melanjutkan untuk bekerja dan akan mengalami transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Salah satu bekal penting selain ilmu yang didapat selama disekolah, adalah bekal aktualisasi yang didapat didunia kerja atau didunia usaha

yaitu berupa pengalaman. Pengalaman tersebut didapat dari program praktik kerja industri yang telah dilakukan oleh siswa, sehingga mempunyai pengalaman di dunia usaha maupun di dunia industri.

Pengalaman yang didapat dari kegiatan praktik kerja lapangan industri yang telah dilakukan siswa yaitu untuk membentuk kesiapan kerja siswa bagi seorang lulusan sekolah kejuruan yang akan memasuki dunia kerja. Setelah melakukan praktik kerja industri juga diharapkan siswa dapat memiliki pengalaman dan sikap yang profesional dan keterampilan yang optimal untuk bekerja serta menimbulkan motivasi kerja serta bekal dan daya saing yang matang didalam dunia kerja.

Motivasi kerja ini akan mendorong siswa untuk memasuki dunia kerja lebih percaya diri, tidak mudah menyerah, bertanggung jawab dan selalu berusaha agar dirinya mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk menjadi tenaga kerja yang handal sesuai dengan keahliannya. Tak banyak juga lulusan SMK masih belum siap untuk bekerja sesuai dengan kompetensinya, dikarenakan banyaknya lulusan SMK yang belum diterima dalam dunia kerja, menjadikan tamatan SMK sebagai salah satu syarat akhir dari pendidikan saja dan kurangnya penerapan pekerjaan didalam pelaksanaan praktik kerja industri yang dilaksanakan siswa hanya ditempatkan pada pekerjaan-pekerjaan kecil seperti, membantu pekerjaan dari karyawan perusahaan tanpa adanya praktik sendiri, sehingga menyebabkan siswa kurang mampu menerapkan materi-materi apa yang sudah dipelajari dalam pembelajaran disekolah yang menyebabkan motivasi memasuki dunia kerja berkurang.

Penelitian ini mengambil objek salah satu SMK yang ada di kabupaten Rejang Lebong provinsi Bengkulu. SMK Negeri 1 Rejang Lebong merupakan lembaga pendidikan yang memiliki 11 program studi antara lain teknik pemesinan, teknik pengelasan, teknik kendaraan ringan, teknik sepeda motor, teknik instalasi tenaga listrik, teknik pembangkit tenaga listrik, elektronika industri, teknik komputer jaringan, desain permodelan dan desaian bangunan, bisnis kontruksi dan properti, teknik geomatika dan geopasial. Dalam upaya menciptakan kelulusan yang dapat bersaing dalam dunia kerja, SMK Negeri 1 Rejang Lebong menuntut siswa yang akan lulus nantinya akan mampu mempersiapkan dirinya untuk bekerja sesuai minat dan bakat mereka. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, siswa yang telah melakukan program Praktik Kerja Lapangan tidak dapat leluasa dalam bekerja dikarenakan siswa tidak bisa mempraktikkan apa yang yang dipelajari disekolah mengenai keahlian dalam kompetensinya, siswa juga masih banyak merasa kesulitan dalam memahami pekerjaan yang ada pada lapangan dan kurangnya motivasi siswa dikarenakan faktor-faktor yang diperoleh dalam observasi seperti banyaknya lulusan SMK yang belum bekerja dan kurangnya percaya diri. Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar “Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah dapat dituliskan sebagai berikut :

1. Siswa kurang pengalaman untuk siap terjun didunia kerja dikarenakan dibatasi kegiatan dalam pelaksanaan PRAKERIN.
2. Siswa kurang pengalaman kerjadalam praktik kerja industri yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja.
3. Siswa tidak termotivasi kerja karena banyaknya lulusan SMK yang menjadi pengangguran dan kurang percaya diri.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas maka penulis hanya akan berfokus pada “Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu”.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas yang telah dipaparkan maka perumusan masalah yang didapat ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kesiapan kerja ( $X_3$ ) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu?

2. Apakah pengalaman praktik kerja industri ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap kesiapan kerja ( $X_3$ ) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu?
3. Apakah motivasi kerja ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap pengalaman praktik kerja industri ( $X_2$ ) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian dapat ditulis sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Negeri 1 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Negeri 1 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap pengalaman praktik kerja industri dengan kelas XI SMK Negeri 1 Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai banyak manfaat dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Bagi Siswa

- a. Sebagai masukan untuk meningkatkan motivasi kerja.
- b. Sebagai bahan untuk mempersiapkan diri dalam dunia kerja.

## 2. Bagi Sekolah

- a. Memberi masukan kepada pihak sekolah SMK Negeri 1 Rejang Lebong tentang pengaruh motivasi kerja dan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa kelas XI.
- b. Memberikan masukan kepada bapak/ibu guru yang menangani program praktik kerja industri agar lebih bijak mengambil tindakan dalam pelaksanaan dan memotivasi siswa agar siap memasuki dunia kerja.

## 3. Bagi Penulis

- a. Menjadikan penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh motivasi kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja.
- b. Sebagai salah satu syarat menempuh pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana.

## 4. Bagi Pembaca

- a. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian berikutnya yang berhubungan dengan latar belakang pendidikan dengan meneliti tentang pengaruh motivasi kerja dan pengalaman praktik kerja lapangan kesiapan kerja siswa.
- b. Adanya penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan pembaca.